

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK UMUM SYARIAH
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
BERDASARKAN METODE RGEC DAN KINERJA ZAKAT
PERFORMANCE SERTA PERKEMBANGAN NILAI
PERUSAHAAN PERIODE 2022-2024**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Disusun Oleh:

MUCHAMMAD YAHYA MUBAROK NPM: 22001083004



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
MALANG
2026**

**PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK UMUM SYARIAH YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) BERDASARKAN
METODE RGEC DAN KINERJA ZAKAT PERFORMANCE SERTA
PERKEMBANGAN NILAI PERUSAHAAN PERISODE 2022 - 2024**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi

Oleh :

MUCHAMMAD YAHYA MUBAROK

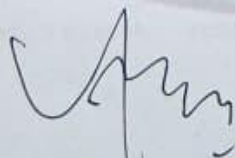
22001083004



Tanggal di setujui :

Jum'at, 27 Februari 2026

Pembimbing Utama



Dr. Moh. Amin, SE., M.SA.

Pembimbing Pendamping



Ahsani Taqwiem, SE., ME



SKRIPSI

**PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK UMUM SYARIAH YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) BERDASARKAN METODE
RGEK DAN KINERJA ZAKAT PERFORMANCE SERTA PERKEMBANGAN
NILAI PERUSAHAAN PERISODE 2022 - 2024**

MUCHAMMAD YAHYA MUBAROK

NPM. 22001083004

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Hari/tanggal : Jum'at, 27 Februari 2026

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Pembimbing Utama



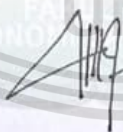
Dr. Moh. Amin, SE., M.SA.

Pembimbing Pendamping



Ahsani Taqwiem, SE., ME

Anggota Dewan Penguji Lain



Dr. Umi Nandiroh, SE., M.SA.

Skrripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar:

SARJANA EKONOMI

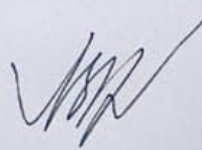
Pada Hari/tanggal : Jum'at, 27 Februari 2026



Dekan

Afifudin, SE., M.SA., Ak

Ketua Jurusan



Dr. Abdullah Syakur Novianto, SE., MM

UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

Jurusan : Manajemen, Akuntansi, dan Perbankan Syariah

STATUS : UNGGUL



Alamat : Jl. Mayjen Haryono No.193 Malang 65144 telp 0341 - 551932, 551822, Fax.: 0341 - 552249

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Nama : Muchammad yahya mubarok
NPM : 22001083004
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa Tugas Akhir dengan judul :

Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Berdasarkan Metode RSEC Dan Kinerja Zakat Performance Serta Perkembangan Nilai Perusahaan Periode 2022 - 2024Yang diuji pada tanggal : **27 Februari 2026** adalah benar-benar merupakan hasil karya saya.

Dan saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat atau keseluruhan hasil tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan, pendapat maupun pikiran penulis lain yang diakui sebagai hasil tulisan saya sendiri, dan dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulisan aslinya.

Apabila saya secara sengaja maupun tidak sengaja melakukan hal tersebut diatas, maka saya menarik Tugas Akhir yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri dan jika terbukti saya melakukan hal tersebut diatas seolah-olah hasil karya saya sendiri, maka gelar dan Ijazah yang diberikan Universitas Islam Malang berhak untuk dibatalkan.

Malang, 04 April 2026

Yang membuat pernyataan,



Muchammad yahya mubarok

Ketua Penguji

Anggota

Anggota

Dr. Moh. Amin, S.E., M.SA.

AHSANI TAQWIEM, S.E., M.E.

Dr. UMI NANDIROH, S.E., M.SA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Muchammad Yahya Mubarak
Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 26 Januari 2002
Nomor Pokok Mahasiswa : 22001083004
Alamat Email : dedikmubarak12@gmail.com
Nomor Telepon : 0851126453634
Nama Orang Tua :
Ayah : Sunandar
Ibu : Farida
Alamat : JL. Muharto gg 5b perum graha kota asri

PENDIDIKAN FORMAL

NO	NAMA SEKOLAH	TAHUN
1.	TK AL-KHOIROT	2006-2008
2.	SDN KOTALAMA 04	2008-2014
3.	SMP ANNUR BULULAWANG	2014-2017
4.	SMA ANNUR BULULAWANG	2017-2020

Pengalaman Kerja :

Internship PT. Bank Syariah Indonesia KCP Malang Kawi , 2024.

MOTTO

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui”
(QS Al Baqarah: 216)

“Ketika Allah SWT menghendaki kebaikan terhadap seseorang, maka Dia mengujinya dengan kesulitan.”
(Shahih al-Bukhari)

“Kalau ingin mendapatkan pertolongan Allah, harus suka menolong. Khususnya menolong teman yang sedang kesusahan”
(Prof. Dr. KH. Abdul Ghofur)

“Jika kamu bukan anak raja dan bukan anak ulama besar, Maka Menulislah”
(Imam Al – Ghazali)

“Luwih becik dadi wong bener senajan ora pinter, ketimbang dadi wong pinter nanging ora bener”
(Mbah Maimun Zubair”)

“Jangan ,meganggap dirimu besar. Hari ini rumput yang tumbuh di bawah kakimu, besok akan tumbuh di atas makamu”
(Jalaludin Rumi)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya berupa kemudahan, kesehatan, kekuatan, dan kesempatan kepada penulis. Dengan segala nikmat yang diberikan-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Di waktu yang tepat. Dengan selesainya tugas akhir ini menjadi karya tulis yang ingin dipersembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat yang penuh hikmat dan keberkahan kepada sang pejuang atas proses penyusunan skripsi ini, sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
2. Untuk Bapak dan Ibu. Terima kasih atas segala support yang telah diberikan selama ini, support material maupun support mental, karena tanpa dukungan kalian, saya tidak akan mampu sampai pada tahap menyelesaikan skripsi ini.
3. Untuk pendamping saya tercinta (fariha aini). Terimakasih telah memberikan support tiada henti dengan gurauan khasnya sehingga saya bisa semangat menyelesaikan skripsi ini.
4. Untuk sahabat – sahabat saya tercinta. Terimakasih telah selalu memberikan dukungan dan waktu yang luas untuk membantu saya selama perkuliahan hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen pembimbing dan seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang, yang telah memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan, arahan, serta kesabaran dalam mendampingi penulis selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.

6. Almamater tercinta Universitas Islam Malang, yang telah menjadi tempat penulis belajar, tumbuh, dan mengukir pengalaman, serta membentuk karakter dan wawasan selama masa perkuliahan.
7. Dan yang terakhir, kupersembahkan untuk diri saya sendiri yang sudah bertahan dan berjuang sampai titik ini sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.



KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) BERDASARKAN METODE RGEK DAN KINERJA ZAKAT PERFORMANCE SERTA PERKEMBANGAN NILAI PERUSAHAAN PERIODE 2022-2024**” Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang.

Penyusunan skripsi ini merupakan bagian dari proses pembelajaran akademik yang memberikan banyak pengalaman dan pemahaman bagi penulis, khususnya dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, serta sistematis dalam melakukan penelitian ilmiah. Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa terdapat berbagai keterbatasan dan kendala yang dihadapi. Namun, berkat bimbingan, arahan, serta dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari peran serta dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Junaidi, M.Pd., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Malang beserta seluruh jajarannya.
2. Bapak Afifudin, S.E., MSA., Ak., CAP., CBV. selaku Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

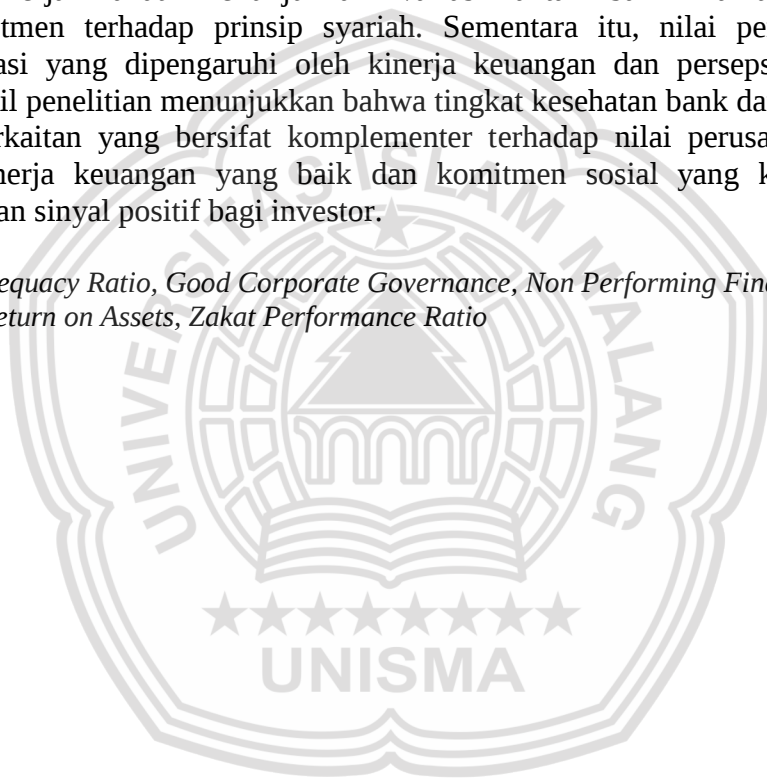
3. Bapak Dr. Abdullah Syakur Novianto, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang, sekaligus sebagai Dosen Wali kelas yang selalu support dalam hal apapun.
4. Bapak Moh. Amin, S.E., M.SA.. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan saran yang sangat berarti dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Bapak Ahsani Taqwiem, S.E., M.E. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan saran yang sangat berarti dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang yang telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan, serta pengalaman selama masa perkuliahan.
7. Kedua orang tua dan keluarga yang senantiasa memberikan doa, dukungan moral, dan semangat kepada penulis.
8. Teman-teman seperjuangan Program Studi Perbankan Syariah serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Akhir kata penulis berharap semoga segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang lebih baik dari Allah Swt. Selain itu, tidak lupa juga permohonan maaf penulis sampaikan atas banyak kekurangan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan juga saran yang bersifat membangun untuk karya yang lebih baik lagi kedepannya. Semoga kedepannya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca. *Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesehatan Bank Umum Syariah menggunakan metode RGEC, kinerja zakat yang diproksikan dengan *Zakat Performance Ratio* (ZPR), serta perkembangan nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) selama periode 2022–2024. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan, laporan tahunan, laporan zakat, dan data harga saham dari tiga Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, dan PT Bank BTPN Syariah Tbk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum tingkat kesehatan bank berada dalam kondisi sehat, yang ditunjukkan oleh risiko pembiayaan yang relatif terkendali, penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) yang baik, kinerja profitabilitas yang cukup optimal, serta tingkat permodalan yang memadai. Kinerja zakat menunjukkan variasi antar bank namun tetap mencerminkan komitmen terhadap prinsip syariah. Sementara itu, nilai perusahaan menunjukkan fluktuasi yang dipengaruhi oleh kinerja keuangan dan persepsi risiko. Secara deskriptif, hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesehatan bank dan kinerja zakat memiliki keterkaitan yang bersifat komplementer terhadap nilai perusahaan, di mana kombinasi kinerja keuangan yang baik dan komitmen sosial yang konsisten cenderung memberikan sinyal positif bagi investor.

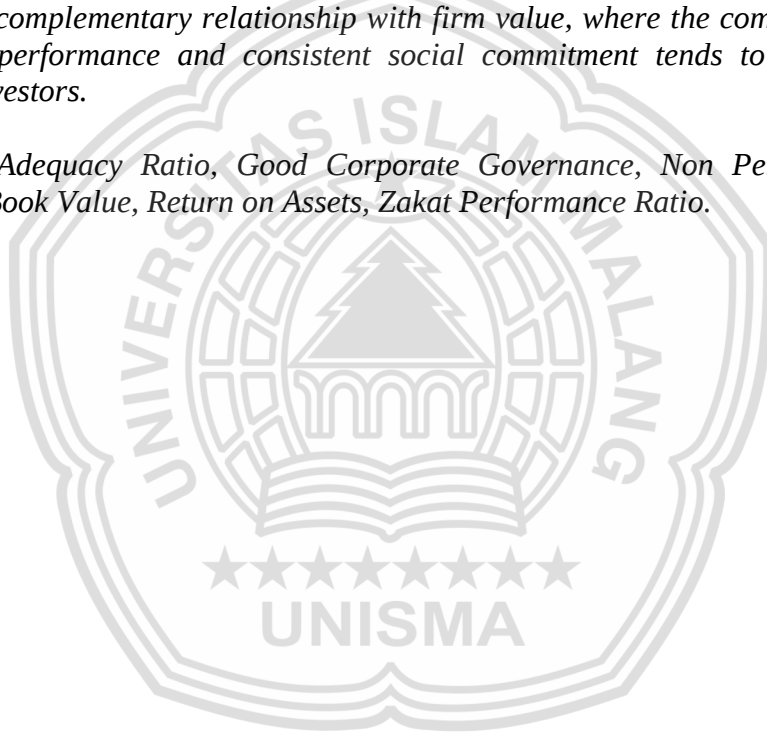
Kata kunci: *Capital Adequacy Ratio*, *Good Corporate Governance*, *Non Performing Financing*, *Price to Book Value*, *Return on Assets*, *Zakat Performance Ratio*



ABSTRACT

This study aims to analyze the financial soundness of Islamic Commercial Banks using the RGEC method, zakat performance proxied by the Zakat Performance Ratio (ZPR), and firm value proxied by Price to Book Value (PBV) during the 2022–2024 period. The research employs a quantitative descriptive approach using secondary data, including financial statements, annual reports, zakat reports, and stock price data from three Islamic Commercial Banks listed on the Indonesia Stock Exchange, namely PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, and PT Bank BTPN Syariah Tbk. The results indicate that overall bank soundness is in a healthy condition, reflected by controlled financing risk, good implementation of Good Corporate Governance (GCG), relatively optimal profitability, and adequate capital levels. Zakat performance varies across banks but generally reflects compliance with Islamic principles. Meanwhile, firm value shows fluctuations influenced by financial performance and risk perception. Descriptively, the findings suggest that bank soundness and zakat performance have a complementary relationship with firm value, where the combination of strong financial performance and consistent social commitment tends to provide positive signals to investors.

Keywords: Capital Adequacy Ratio, Good Corporate Governance, Non Performing Financing, Price to Book Value, Return on Assets, Zakat Performance Ratio.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor perbankan memiliki peran krusial dalam sistem keuangan suatu negara karena berfungsi sebagai instrumen utama dalam mendukung perekonomian nasional melalui fungsi intermediasi keuangan, yaitu menyalurkan dana dari pihak yang memiliki surplus ke pihak yang membutuhkan dana. Kinerja sektor perbankan yang sehat dan stabil sangat menentukan efektivitas sistem keuangan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, menjaga stabilitas keuangan, serta mengurangi risiko sistemik yang dapat mengganggu perekonomian. Menurut penelitian, stabilitas sistem keuangan nasional sangat bergantung pada kinerja perbankan yang berkaitan dengan oleh profitabilitas, efisiensi operasional, kecukupan modal, dan likuiditas bank, yang secara langsung memengaruhi kemampuan bank dalam menyalurkan kredit dan mendukung aktivitas ekonomi secara berkelanjutan (W. M. Utami et al., 2025). Selain itu, pengawasan ketat dari otoritas seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia juga menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas dan kesehatan sektor perbankan demi kelancaran sistem keuangan nasional (Siagian et al., 2025). Dengan demikian, sektor perbankan tidak hanya menjadi pilar utama sistem keuangan, tetapi juga motor penggerak utama pembangunan ekonomi nasional.

Pertumbuhan sektor perbankan pada tahun 2022 memberikan peluang bagi bank umum syariah untuk memenuhi kebutuhan keuangan masyarakat secara lebih luas. Kondisi tersebut mending bank syariah untuk meningkatkan

kinerja dan reputasi, yang pada akhirnya dapat tercermin pada persepsi pasar terhadap nilai perusahaan. Dalam hal ini, nilai perusahaan menjadi gambaran kepercayaan investor terhadap kinerja dan prospek bank syariah di masa depan.

Industri perbankan syariah juga mengalami persaingan yang semakin ketat dengan terbentuknya bank syariah baru beraset besar. Penguatan struktur perbankan syariah melalui pembentukan bank syariah besar diharapkan dapat memperkuat pangsa pasar dan meningkatkan kompetisi di sektor ini (Agustinus, 2025). Persaingan perbankan pada saat ini sudah sangat ketat. Bank perlu fokus memberikan pelayanan yang baik karena bisnisnya membantu masyarakat. Kondisi persaingan mengharuskan manajemen bank untuk selalu peka terhadap perubahan dan perkembangan lingkungan yang terjadi serta melakukan perbaikan secara terus menerus atas kinerja dalam memberikan jasa pelayanan yang memuaskan kepada para nasabah dan pelanggan. Saat ini kualitas dipandang sebagai salah satu hal penting dalam perusahaan untuk mencapai keunggulan kompetitif dengan perusahaan pesaing. Bank selalu berusaha dan bersaing untuk memperluas pangsa pasar mereka. Semakin luas jangkauan pasar yang mereka dapatkan menunjukkan bahwa bank tersebut mampu bersaing di dalam dunia bisnis perbankan. Bank bersaing untuk melakukan aktivitas perbankan secara efektif dan efisien.

Kinerja bank yang baik merupakan fondasi utama untuk membangun dan mempertahankan kepercayaan masyarakat terhadap bank, yang sangat penting dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan bisnis perbankan (Putera, 2020). Hal ini membantu mereka membuat lebih banyak orang tertarik untuk bekerja dengan mereka dan memercayai mereka. Bank perlu memastikan bahwa mereka kuat

dan dapat dipercaya agar dapat bertahan dalam bisnisnya. Penting bagi bank untuk menunjukkan kinerjanya dengan baik sehingga masyarakat memercayai uangnya. Penelitian oleh Irianti & Saifi (2017) menyatakan bahwa ketika bank berada dalam kondisi sehat, hal ini akan berdampak positif terhadap perekonomian secara keseluruhan. Kesehatan bank yang baik mencerminkan kinerja keuangan yang optimal, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan masyarakat dan stabilitas sistem keuangan. Dengan demikian, bank yang sehat dapat menjalankan fungsi intermediasi keuangan secara efektif, sehingga mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan menjaga kekuatan perekonomian nasional.

Tingkat kesehatan bank ibarat pemeriksaan untuk melihat seberapa baik kinerja bank tersebut. Apabila terdapat permasalahan atau kelemahan maka OJK (penanggung jawab) akan mengambil tindakan untuk memperbaikinya. Perusahaan harus mampu menghadapi situasi dan tantangan yang ada karena jika hal ini tidak dilakukan dapat menjadi sumber risiko yang besar dan perusahaan dapat mengalami permasalahan keuangan walaupun tanpa adanya uang. Meningkatkan efisiensi dengan terus mengukur kesehatan perbankan adalah hal yang penting. Kesehatan perusahaan perbankan sangat berperan dalam mengembalikan dan menjaga tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank tersebut. Menurut Sahrul, bank yang sehat adalah bank yang mampu menjalankan tugasnya dengan baik, termasuk dalam pengelolaan risiko, tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*), kinerja keuangan, dan permodalan yang memadai. Dengan kondisi kesehatan yang baik, bank dapat memelihara kepercayaan masyarakat karena menunjukkan stabilitas dan

kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban kepada nasabah dan pemangku kepentingan lainnya (Hamidah et al., 2022). Maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan Ketika kita berbicara tentang seberapa baik kinerja suatu perusahaan, kita menggunakan kata “kesehatan” untuk menggambarkan.

Pengukuran kesehatan perusahaan perbankan dapat dilakukan dengan menelaah laporan keuangan. Analisis kesehatan industri perbankan menggunakan berbagai aspek yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia sebagai pedoman untuk menilai seberapa baik kinerja bank tersebut. Salah satu metode yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja bank adalah dengan menerapkan peraturan tertentu yang mengatur penilaian tingkat kesehatan bank secara komprehensif berdasarkan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating*), baik secara individual maupun konsolidasi, seperti Peraturan Perbankan Indonesia No. 13/1/PBI/2011 dan Peraturan 8/POJK. 03/ Badan Jasa Keuangan 2014. Peraturan ini membantu menentukan kesehatan bank umum dan syariah. Pedoman prosedur terkini dikenal dengan pendekatan *Risk Profile, good corporate governance, earning*, dan *Capital* (RGEC). Metode RGEC ini muncul menggantikan penilaian kesehatan bank dengan metode CAMEL (*Capital, asset, management, Earnings, liquidity*). Adanya pembaruan metode lama dengan sistem baru yaitu RGEC karena metode CAMEL dianggap kurang mampu dalam melakukan pengevaluasian kapasitas bank dalam menghadapi risiko eksternal.

Pengukuran kesehatan perusahaan perbankan dapat dilakukan melalui analisis laporan keuangan. Penilaian kesehatan industri perbankan menggunakan berbagai aspek yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia sebagai pedoman

untuk mengevaluasi kinerja bank secara menyeluruh. Penilaian kesehatan bank umum dilakukan dengan menggunakan metode RGEK yang terdiri dari profil risiko, tata kelola perusahaan, pendapatan, dan modal. Indikator-indikator keuangan seperti rasio kecukupan modal, kualitas aset, likuiditas, dan profitabilitas sangat efektif dalam menilai kesehatan bank. Penerapan pedoman Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan dalam evaluasi kinerja bank membantu menjaga stabilitas sistem keuangan dan meningkatkan kepercayaan nasabah (Winotoatmojo et al., 2025).

Nilai perusahaan merupakan cerminan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek suatu perusahaan, yang umumnya tercermin dari harga saham di pasar. Salah satu indikator yang sering digunakan untuk menggambarkan nilai perusahaan adalah *Price to Book Value* (PBV). PBV menunjukkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku perusahaan, sehingga dapat digunakan sebagai indikator deskriptif untuk menggambarkan nilai perusahaan (Aprilia & Hapsari, 2021).

Nilai merupakan sesuatu yang diinginkan apabila nilai bersifat positif dalam arti menguntungkan atau menyenangkan dan memudahkan pihak yang memperolehnya untuk memenuhi kepentingan-kepentingannya yang berkaitan dengan nilai tersebut. Sebaliknya, nilai merupakan sesuatu yang tidak diinginkan apabila nilai tersebut bersifat negatif dalam arti merugikan atau menyulitkan pihak yang memperolehnya untuk mempengaruhi kepentingan pihak tersebut sehingga nilai tersebut dihindari (Susanti, 2019) dalam (Ningrum, 2022). Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya (Sujoko dan Soebiantoro,

2007) dalam (Ningrum, 2022). Oleh karena itu, tingkat kesejahteraan bank serta nilai yang dimiliki oleh perusahaan memegang peranan penting sebagai acuan bagi masyarakat dan investor dalam memilih perusahaan perbankan untuk menjalin kerja sama.

Gambar 1.1 Perkembangan Tingkat Kesehatan Sektor Perbankan



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2023)

Gambar 1.1 memperlihatkan perkembangan indikator kesehatan sektor perbankan di Indonesia selama periode 2020 hingga 2022, berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (2023). Enam indikator utama yang ditampilkan dalam grafik ini meliputi NPL Gross, NPL Net, NIM, ROA, CAR, dan LDR, yang sebagian besar termasuk dalam penilaian tingkat kesehatan bank melalui metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital*). Berdasarkan grafik tersebut, NPL Gross menunjukkan tren menurun dari sekitar 3,1% pada tahun 2020 menjadi 3,0% di tahun 2021 dan terus turun ke 2,4% pada tahun 2022. Hal ini mencerminkan adanya perbaikan dalam pengelolaan risiko kredit oleh bank. NPL Net juga mengalami penurunan dari sekitar 1,0% di tahun 2020 menjadi 1,1% pada tahun 2021, dan kembali turun menjadi 0,8% pada

tahun 2022, yang menunjukkan bahwa risiko kredit bersih juga semakin terkendali.

Selanjutnya, *Net Interest Margin* (NIM) yang mencerminkan efisiensi dan profitabilitas bank tercatat stabil di kisaran 4,4% hingga 4,5% sepanjang periode tersebut. *Return on Assets* (ROA), yang menggambarkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, tercatat mengalami peningkatan dari sekitar 1,5% pada tahun 2020 menjadi 1,8% di tahun 2022. *Capital Adequacy Ratio* (CAR), indikator yang mengukur tingkat kecukupan modal bank, juga menunjukkan peningkatan dari 23,8% pada tahun 2020 menjadi sekitar 25% di tahun 2022. Sementara itu, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebagai indikator efisiensi penyaluran dana kepada masyarakat mengalami sedikit penurunan dari sekitar 84% pada 2020 menjadi 82% pada 2022.

Secara umum, data tersebut menunjukkan bahwa sektor perbankan Indonesia dalam kondisi yang sehat dan cenderung membaik dari tahun ke tahun. Stabilitas dan peningkatan indikator-indikator tersebut mencerminkan tingkat kesehatan bank yang baik, yang dapat dikaitkan dengan perkembangan nilai perusahaan secara deskriptif. Dalam konteks bank umum syariah, indikator kesehatan bank yang positif ini, ditambah dengan kinerja zakat yang baik sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan kepatuhan syariah, menjadi pertimbangan penting bagi investor dan masyarakat dalam menilai nilai suatu perusahaan perbankan syariah.

Meskipun indikator kesehatan perbankan dalam Gambar 1.1 menunjukkan tren yang cenderung membaik, seperti penurunan rasio NPL Gross dari 3,1% (2020) menjadi 2,4% (2022), peningkatan ROA dari 1,5% ke 1,8%,

serta penguatan CAR dari 23,8% ke sekitar 25%, namun data tersebut merupakan agregat sektor perbankan secara keseluruhan dan belum secara spesifik mencerminkan kondisi bank umum syariah. Padahal, bank umum syariah memiliki karakteristik yang berbeda, khususnya dalam aspek pengelolaan risiko, prinsip operasional, dan kontribusi sosial seperti pembayaran zakat. Salah satu permasalahan yang muncul adalah belum banyaknya kajian yang secara khusus mengkaji bagaimana tingkat kesehatan bank syariah (berdasarkan RGEK) dikaitkan dengan nilai perusahaan secara deskriptif.

Selain itu, aspek *zakat performance* sebagai elemen penting dalam tata kelola bank syariah belum banyak dimasukkan dalam penelitian kuantitatif yang mengkaji nilai perusahaan. Padahal, zakat bukan hanya kewajiban keagamaan, tetapi juga mencerminkan kepatuhan syariah dan tanggung jawab sosial perusahaan. Gap ini menunjukkan bahwa belum ada pendekatan yang mengintegrasikan antara indikator kinerja keuangan bank (seperti yang tercermin dalam RGEK) dan indikator keuangan syariah (seperti zakat) dalam menjelaskan nilai perusahaan bank syariah. Maka dari itu, penelitian ini menjadi penting untuk menjembatani celah tersebut dengan memberikan kontribusi ilmiah dan praktis dalam pengembangan model penilaian nilai perusahaan syariah secara lebih komprehensif.

Risiko menjadi salah satu acuan utama dalam penilaian tingkat kesehatan bank, terutama apabila aktivitas perbankan mengandung risiko yang masih dapat diterima. Profil risiko bank tercermin dari tingkat kredit bermasalah atau *Non-Performing Loan* (NPL), yang sering digunakan sebagai indikator dalam menilai kondisi dan persepsi pasar terhadap bank. Pengendalian risiko yang efektif,

khususnya dalam mengelola NPL, dapat meningkatkan kepercayaan pasar terhadap bank tersebut. Hal ini sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 yang menyatakan bahwa profil risiko mencakup penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam operasional bank, termasuk risiko kredit yang diukur melalui rasio NPL. Penelitian yang dilakukan Safira & Aisyah (2024) mengatakan kredit macet tidak berdampak signifikan atas harga saham. Pernyataan ini tidak searah dengan keterbukaan Maharani & Iradianty (2021) yang menyatakan bahwa NPL (*Non Performing Loan*) secara parsial berdampak penting atas harga saham. *Good corporate governance* (GCG) merupakan alat untuk mengarahkan dan mengendalikan aktivitas operasional perusahaan, sesuai dengan keinginan pemangku kepentingan. Cara yang baik dalam menjalankan suatu bank adalah dengan menggunakan aturan-aturan tertentu yang disebut dengan prinsip-prinsip GCG. Prinsip-prinsip ini membantu bank memastikan bank mengelola risikonya dengan benar.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis tingkat kesehatan Bank Umum Syariah berdasarkan metode RGEC dan kinerja zakat serta menggambarkan perkembangan nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Price to Book Value* (PBV) secara deskriptif, tanpa melakukan pengujian pengaruh secara statistik.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang terdapat di atas, maka dapat dirumuskan masalah/pertanyaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kesehatan Bank Umum Syariah di Indonesia berdasarkan *Risk Profile* selama periode 2022–2024?
2. Bagaimana tingkat kesehatan Bank Umum Syariah di Indonesia berdasarkan *Good Corporate Governance* (GCG) selama periode 2022–2024?
3. Bagaimana tingkat kesehatan Bank Umum Syariah di Indonesia berdasarkan *Earning* selama periode 2022–2024?
4. Bagaimana tingkat kesehatan Bank Umum Syariah di Indonesia berdasarkan *Capital* selama periode 2022–2024?
5. Bagaimana kinerja zakat (*zakat performance*) Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode 2022–2024?
6. Bagaimana perkembangan nilai perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) selama periode 2022–2024?
7. Bagaimana gambaran tingkat kesehatan bank dan kinerja zakat serta perkembangan nilai perusahaan (*Price to Book Value*) serta pola kecenderungannya?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis tingkat kesehatan Bank Umum Syariah berdasarkan *Risk Profile* selama periode 2022–2024.
2. Untuk menganalisis tingkat kesehatan Bank Umum Syariah berdasarkan *Good Corporate Governance* (GCG) selama periode 2022 – 2024.

3. Untuk menganalisis tingkat kesehatan Bank Umum Syariah berdasarkan *Earning* selama periode 2022 – 2024.
4. Untuk menganalisis tingkat kesehatan Bank Umum Syariah berdasarkan *Capital* selama periode 2022 – 2024.
5. Untuk menganalisis kinerja zakat (*zakat performance*) Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode 2022 – 2024.
6. Untuk menggambarkan perkembangan nilai perusahaan Bank Umum Syariah yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) selama periode 2022-2024.
7. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan tingkat kesehatan bank, kinerja zakat, serta perkembangan nilai perusahaan (*Price to Book Value*) serta pola kecenderungannya.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini, diharapkan memberikan kemanfaatan bagi seluruh pihak yang berkaitan dengan tema penelitian ini.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi manajemen bank dalam menilai tingkat kesehatan bank dan kinerja zakat, serta memahami perkembangan nilai perusahaan sebagai refleksi persepsi pasar.

2. Manfaat Praktis.

a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi manfaat bagi orang yang membaca penelitian ini dan memberikan wawasan bagi mahasiswa yang ingin

mengetahui terkait tingkat kesehatan perbankan dengan menggunakan metode RGEK dan *zakat performance*, kesehatan suatu perbankan memberikan pengaruh pada berbagai aspek dengan begitu dapat menjadi bahan evaluasi perbaikan kedepannya.

b. Bagi Regulator (OJK dan pihak terkait)

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam melakukan pengawasan dan penilaian terhadap kinerja dan kesehatan Bank Umum Syariah, khususnya yang berkaitan dengan aspek risiko, tata kelola, permodalan, serta kepatuhan terhadap prinsip syariah.

c. Bagi Masyarakat khususnya Investor

Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai kondisi kesehatan dan nilai perusahaan Bank Umum Syariah, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan kepercayaan terhadap perbankan syariah.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kesehatan bank, *zakat performance*, dan nilai perusahaan, baik dengan pendekatan deskriptif maupun pendekatan kuantitatif lainnya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai tingkat kesehatan Bank Umum Syariah berdasarkan metode RGEC, kinerja zakat, serta perkembangan nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Price to Book Value* (PBV) selama periode 2022–2024, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kesehatan Bank Umum Syariah berdasarkan *Risk Profile* yang diprosikan melalui rasio *Non Performing Financing* (NPF) menunjukkan kondisi yang relatif terkendali dan berada pada kategori sehat. Hal ini mencerminkan bahwa bank mampu mengelola risiko pembiayaan dengan baik, sehingga tidak menimbulkan tekanan yang signifikan terhadap stabilitas keuangan bank.
2. Aspek *Good Corporate Governance* (GCG) pada Bank Umum Syariah selama periode penelitian secara umum berada pada peringkat baik. Penerapan tata kelola yang memadai menunjukkan adanya komitmen manajemen bank dalam menjalankan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab, yang menjadi fondasi penting dalam menjaga kepercayaan pemangku kepentingan.
3. Kinerja *Earnings* yang diukur melalui *Return on Assets* (ROA) menunjukkan bahwa Bank Umum Syariah mampu menghasilkan laba dari aset yang dimiliki secara cukup optimal. Kondisi ini mengindikasikan efisiensi operasional bank dalam menjalankan aktivitas usahanya selama periode 2022–2024.
4. Aspek *Capital* yang diprosikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menunjukkan bahwa Bank Umum Syariah memiliki tingkat kecukupan modal yang memadai dan berada di atas ketentuan minimum regulator. Hal ini

menandakan bahwa bank memiliki kemampuan yang cukup kuat dalam menyerap risiko dan mendukung keberlanjutan operasionalnya.

5. Kinerja zakat yang diukur menggunakan *Zakat Performance Ratio* (ZPR) menunjukkan bahwa Bank Umum Syariah telah menjalankan kewajiban zakat sebagai bentuk kepatuhan terhadap prinsip syariah dan tanggung jawab sosial. Meskipun terdapat perbedaan nilai ZPR antarbank dan antarperiode, secara umum kinerja zakat mencerminkan komitmen bank dalam mendukung fungsi sosial ekonomi Islam.
6. Perkembangan nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) menunjukkan adanya fluktuasi selama periode 2022–2024. Perubahan PBV tersebut mencerminkan dinamika persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek Bank Umum Syariah, yang dipengaruhi oleh kondisi keuangan, stabilitas bank, serta faktor eksternal pasar modal.
7. Secara deskriptif, kondisi tingkat kesehatan bank yang relatif baik berdasarkan metode RGEC, disertai dengan kinerja zakat yang dijalankan secara konsisten, menunjukkan kecenderungan yang sejalan dengan perkembangan nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa kesehatan keuangan dan kepatuhan terhadap prinsip syariah dapat menjadi sinyal positif bagi investor dan masyarakat dalam menilai Bank Umum Syariah.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, sehingga hasil yang diperoleh hanya menggambarkan kondisi tingkat kesehatan bank, kinerja zakat, dan perkembangan nilai perusahaan tanpa melakukan pengujian pengaruh atau hubungan antarvariabel secara statistik.
2. Objek penelitian terbatas pada Bank Umum Syariah yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan memiliki kelengkapan data selama periode 2022–2024, sehingga hasil penelitian belum dapat menggambarkan kondisi seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia secara menyeluruh.
3. Periode penelitian yang digunakan relatif terbatas, yaitu selama tiga tahun (2022–2024), sehingga belum sepenuhnya mencerminkan dinamika jangka panjang tingkat kesehatan bank, kinerja zakat, dan nilai perusahaan.
4. Pengukuran nilai perusahaan dalam penelitian ini hanya menggunakan *Price to Book Value* (PBV) sebagai proksi, sehingga belum mencakup indikator nilai perusahaan lainnya yang mungkin memberikan perspektif yang berbeda.
5. Penilaian *Good Corporate Governance* (GCG) dalam penelitian ini didasarkan pada hasil self-assessment yang dipublikasikan oleh masing-masing bank, sehingga sepenuhnya bergantung pada kualitas dan transparansi laporan yang disampaikan oleh pihak bank.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Manajemen Bank Umum Syariah: diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan tingkat kesehatan bank melalui pengelolaan risiko yang lebih

optimal, peningkatan efisiensi operasional, serta penguatan permodalan. Selain itu, bank diharapkan dapat meningkatkan kinerja penyaluran zakat agar fungsi sosial bank syariah dapat berjalan secara lebih maksimal.

2. Bagi Regulator (Otoritas Jasa Keuangan dan Pihak Terkait): hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap tingkat kesehatan Bank Umum Syariah, khususnya dengan memperhatikan integrasi antara aspek keuangan dan aspek kepatuhan terhadap prinsip syariah.
3. Bagi Masyarakat dan Investor: penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kondisi kesehatan dan nilai perusahaan Bank Umum Syariah, sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan peningkatan kepercayaan terhadap perbankan syariah.

Bagi Peneliti Selanjutnya: disarankan untuk memperluas objek dan periode penelitian, serta menggunakan metode analisis yang lebih mendalam, seperti pendekatan kuantitatif inferensial, agar dapat memberikan hasil penelitian yang lebih komprehensif terkait kesehatan bank, kinerja zakat, dan nilai perusahaan.

Daftar Pustaka

- Agustinus. (2025). *Peta Persaingan Industri Perbankan Syariah Kian Ketat*. Wwww.Kompas.Id. <https://www.kompas.id/artikel/peta-persaingan-industri-perbankan-syariah-kian-ketat>
- Andriani, A., & Abarahan, A. B. (2023). The Effect of Bank Health on Profitability and Firm Value of Islamic Banks in Indonesia. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 11(2), 367. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v11i2.23356>
- Andrianto, & Firmansyah, M. A. (2019). Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek). CV. Penerbit Qiara Media, 536.
- Aprilia, W., & Hapsari, N. (2021). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Melalui Metode RGEC Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Neraca Keuangan : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 16(2), 13–27. <https://doi.org/10.32832/neraca.v16i2.5432>
- Arifin, A., Ramli, R. Y., & Rahman, E. (2022). Pengukuran Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode *Risk Profile*, Good Corporate Govenance, Earning, Dan Capital Pt. Bank Central Asia, Tbk. *Bongaya Journal for Research in Accounting (BJRA)*, 5(1), 48–65. <https://doi.org/10.37888/bjra.v5i1.324>
- Fajar, M. I., & Saleh, M. H. (2020). *Pengaruh Rasio Pendapatan Syariah, Pembiayaan Bagi Hasil, dan Rasio Kinerja Zakat terhadap Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah (Studi Empiris pada BUS yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2015 - 2019)*. 1, 1–21.
- Ghozali. (2018). *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit-Undip.
- Hamidah, I., Siti Milasari, Karen Ainiyya, Ilda Alfiah, Sahrul Noval, & Rafika rahmawati. (2022). Analisis Tingkat Kesehatan Unit Usaha Syariah Dalam Menghapus Tuntutan Spin Off (Menggunakan Metode RGEC). *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 4(1), 59–73. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v4i1.60.59-73>
- Irianti, A. S., & Saifi, M. (2017). ... Bank dengan Menggunakan Metode Risk-based Bank Rating terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Perbankan Umum Konvensional Sektor Bank *Jurnal Administrasi Bisnis*, 50(1), 56–64. <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/1945>
- Ningrum, E. P. (2022). Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi). In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 3, Issue 1). <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Novianto, A. S., & Hadiwidjojo, D. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi penghimpunan deposito mudharabah Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 11(4), 595-604.
- Purba, R. B. (2023). Teori Akutansi: Sebuah Pemahaman untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi Cetakan. In *Jurnal Ilmu Pendidikan* (Vol. 7, Issue 2). CV. Merdeka Kreasi Group.

- Putera, A. P. (2020). Prinsip Kepercayaan Sebagai Fondasi Utama Kegiatan Perbankan. *Jurnal Hukum Bisnis Bonum Commune*, 3(1), 128–139. <https://doi.org/10.30996/jhbbc.v3i1.2984>
- Ristiani, R., & Santoso, B. H. (2018). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank-Bank Umum Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(5), 1–20. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/1948>
- Rolias, W., & Watie, K. R. (2018). Metode RGEC : Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Pada Perusahaan Perbankan Syariah. *Http://Jurnal.Radenfatah.Ac.Id/Indez.Php/I-Finance*, 04(02), 170–184.
- Rusby, Z., & Arif, M. (2022). *Manajemen Perbankan Syariah*. [https://repository.uir.ac.id/18071/1/Manajemen Perbankan Syariah_2022.pdf](https://repository.uir.ac.id/18071/1/Manajemen%20Perbankan%20Syariah_2022.pdf)
- Safira, W. I., & Aisyah, N. (2024). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan Analysing the Health of Islamic Banks and Its Impact on Firm Value. *Jurnal Perbankan Syariah*, 10(1), 85.
- Siagian, I., Fira, D. S., Susanti, D., Barus, F. K., & Khairiah. (2025). *Regulasi dan keuangan kebijakan lembaga*. 8, 3828–3834.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. CV. Alfabeta.
- Sulhan, M., & Halimah, D. N. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan Perbankan Berdasarkan Analisis Camels Terhadap Harga Saham Dengan Csr Sebagai Variabel Intervening. *Iqtishoduna*, 9(2), 192–204. <https://doi.org/10.18860/iq.v9i2.3569>
- Utami, W. M., Iswanto, A., & Zaenal, M. (2025). *Tinjauan Kinerja Perbankan Indonesia terhadap Stabilitas Sistem Keuangan*. 4, 1–20.
- Utami, W. R., & Anwar, S. (2025). Pengaruh Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode RGEC Terhadap Implementasi Green Banking pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(2), 2547–2562. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v7i3.5292>
- Winotoatmojo, H. P., Tawil, M. R., & Anggraini, D. (2025). *Analisis Penilaian Kesehatan Pada Bank Umum di Indonesia*. 6(3), 2301–2313.
- Zahro, F., & Prasetyandari, C. W. (2024). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Tahun 2020-2022 Berdasarkan Metode Rgec. *Ecobankers: Journal of Economy and Banking*, 5(1), 68–78.